

KAJIAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN STROKE DI RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA

Andi Atirah Melinda Septiani*, Adam M. Ramadhan, Sabaniah Indjar Gama

Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Kefarmasian "Farmaka Tropis"
Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

*Email : atirahseptiani64@gmail.com



LATAR BELAKANG

Stroke merupakan penyebab kecatatan nomor satu di dunia dan penyebab kematian nomor tiga di dunia. Stroke merupakan suatu sindrom yang terdiri dari gejala hilangnya fungsi sistem saraf pusat fokal (atau global) yang dapat menyebabkan kerusakan pada otak maupun sumsum tulang belakang akibat tidak normalnya suplai darah.



Salah satu faktor risiko tertinggi stroke adalah hipertensi, lebih dari dua pertiga pasien yang menderita stroke pertama mengalami peningkatan tekanan darah (>130/80 mmHg). Dengan adanya pengendalian hipertensi, dapat menurunkan angka kejadian dan kematian akibat penyakit stroke.

TUJUAN

1. Mengetahui karakteristik pasien stroke yang menggunakan obat antihipertensi
2. Mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien stroke dan
3. Mengetahui obat antihipertensi yang efektif menurunkan tekanan darah pasien stroke di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahrane Samarinda

METODE PENELITIAN

Pasien Stroke di RSUD Abdul Wahab Sjahrane

Inklusi

Eksklusi

1. Pasien stroke rawat inap di RSUD Abdul Wahab Sjahrane
2. Pasien yang mendapat terapi antihipertensi
3. Pasien umur \geq 30 tahun
4. Data rekam medik lengkap (identitas pasien dan data tekanan darah)

1. Pasien stroke yang meninggal dalam masa perawatan
2. Pasien rawat inap yang pulang paksa

Tidak Dianalisis

Dianalisis dan Dikaji

Hasil

Kesimpulan

SARAN

Diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode prospektif sehingga didapatkan data terbaru dan dapat memantau efektivitas obat secara langsung terhadap pasien

HASIL

Data Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia			
Karakteristik Pasien	Parameter	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	65%
	Perempuan	14	35%
Usia	< 35	1	2.5%
	36-45	4	10%
	46-55	18	45%
	56-65	12	30%
	> 66	5	12.5%

Data Karakteristik Berdasarkan Penyakit Penyerta	
Diagnosa	Jumlah
Hipertensi	36
AKI (<i>Acute Kidney Injury</i>)	2
Diabetes Melitus tipe II	4
Dislipidemia	5
Dispagia	2
Hiperlipidemia	3
Hipoglikemik	1
CAD (<i>Coronary Artery Disease</i>)	2
CHF (<i>Congestive Heart Failure</i>)	2

Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Stroke			
Obat	Golongan	Jumlah	Persentase
Tunggal			
Amlodipin	CCB	14	35%
Candesartan	ARB	1	2.5%
Telmisartan/Telsat	ARB	1	2.5%
Nicardipin	CCB	1	2.5%
Dua Kombinasi			
Amlodipin + Furosemid	CCB + Diuretik	2	5%
Amlodipin + Candesartan	CCB + ARB	5	12.5%
Amlodipin + Bisoprolol	CCB + Beta Blocker	2	5%
Amlodipin + Micardis	CCB + ARB	6	15%
Tiga Kombinasi			
Amlodipin + Micardis + Bisoprolol	CCB + ARB + Beta Blocker	2	5%
Amlodipin + Micardis + HCT	CCB + ARB + Diuretik	2	5%
Amlodipin + Candesartan + HCT	CCB + ARB + Diuretik	4	10%

Data Penurunan Tekanan Darah Tunggal			
Obat	Pengukuran Tekanan Darah	Rata Rata Penurunan Tekanan Darah (mmHg)	
		Sistol	Diastol
Amlodipin	Hari ke-1	17.1	15.4
	Hari ke-2	25.3	18.4
	Hari ke-3	32.7	19.2
	Hari ke-4	28.2	16.4
Candesartan	Hari ke-1	20	10
	Hari ke-2	20	10
	Hari ke-3	10	0
	Hari ke-4	0	-10
Telmisartan/Telsat	Hari ke-1	53	16
	Hari ke-2	22	12
	Hari ke-3	23	16
	Hari ke-4	43	6
Nicardipin	Hari ke-1	20	20
	Hari ke-2	20	20
	Hari ke-3	30	20
	Hari ke-4	-20	0

Data Penurunan Tekanan Darah 2 Kombinasi			
Obat	Pengukuran Tekanan Darah	Rata Rata Penurunan Tekanan Darah (mmHg)	
		Sistol	Diastol
Amlodipin + Furosemid	Hari ke-1	15	31
	Hari ke-2	39.5	22.5
	Hari ke-3	34	17.5
	Hari ke-4	26	22.5
Amlodipin + Candesartan	Hari ke-1	25.2	19.4
	Hari ke-2	35.2	15.4
	Hari ke-3	51	23.2
	Hari ke-4	63	29.2
Amlodipin + Bisoprolol	Hari ke-1	63	9.5
	Hari ke-2	31	3.5
	Hari ke-3	62.5	18.5
	Hari ke-4	34.5	12.5
Amlodipin + Micardis	Hari ke-1	23.5	6.4
	Hari ke-2	34.9	2.8
	Hari ke-3	35.4	10.2
	Hari ke-4	32.9	10.5

Data Penurunan Tekanan Darah 3 Kombinasi			
Obat	Pengukuran Tekanan Darah	Rata Rata Penurunan Tekanan Darah (mmHg)	
		Sistol	Diastol
Amlodipin + Micardis + Bisoprolol	Hari ke-1	5.5	7.5
	Hari ke-2	21.5	19
	Hari ke-3	29	28.5
	Hari ke-4	43	30.5
Amlodipin + Micardis + HCT	Hari ke-1	12	8
	Hari ke-2	5.5	13.5
	Hari ke-3	24.5	10
	Hari ke-4	19	7.5
Amlodipin + Candesartan + HCT	Hari ke-1	16.8	10.5
	Hari ke-2	29.5	12
	Hari ke-3	45.3	20.2
	Hari ke-4	19.5	1.5

KESIMPULAN

1. Karakteristik pasien dengan persentase tertinggi adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 65%, usia 46-55 tahun sebanyak 45%, serta penyakit penyerta hipertensi sebanyak 36 orang.
2. Gambaran dari penggunaan obat antihipertensi yang paling banyak diberikan pada pasien stroke adalah amlodipin
3. Hasil analisis data dengan melihat penurunan tekanan darah didapatkan hasil nilai tertinggi untuk amlodipin tunggal, sediaan 2 kombinasi amlodipin+candesartan, dan sediaan 3 kombinasi amlodipin+micardis+bisoprolol. Didapatkan bahwa kombinasi amlodipin dan candesartan paling efektif diantara amlodipin tunggal dan kombinasi amlodipin, micardis, bisoprolol.

DAFTAR PUSTAKA

- Adientya, Gabriella., Fitria Handayani. 2012. Stres Pada Kejadian Stroke. Jurnal Nursing Studies Vol. 1 No. 1
- Juwita, Dian A., Dedy Almasdy., Tika Hardini. 2018. Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Strok Iskemik di Rumah Sakit Strok Nasional Bukittinggi. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia Vol. 7 No. 2
- Laily, Siti Rohmatul. 2017. Hubungan Karakteristik Penderita dan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Iskemik. Jurnal Nerkala Epidemiologi Vol. 5 No.1
- Tandi, Joni., Dian S. Waruwu., Ayu Martina. 2018. Kajian Penggunaan Antihipertensi pada Pasien Strok di Instalasi Rawat Inap RSUD Anutapura Palu Tahun 2017. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia Vol. 7 No.4